

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data mengenai hasil belajar fisika kelas XI.MO.1 SMKN 1 Bakauheni pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, siswa yang mendapat nilai ≥ 65 ke atas hanya 31,2% dari jumlah siswa kelas XI.MO.1. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMKN 1 Bakauheni tahun ajaran 2010/2011 yaitu sebesar 70 % siswa harus mencapai nilai ≥ 65 . Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga karena siswa belum dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran oleh guru sehingga siswa masih banyak yang mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, siswa masih menganggap fisika sebagai pelajaran yang sangat menakutkan, sulit dipahami baik konsep ataupun rumus-rumus yang dikonversikan dalam bentuk bilangan sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran fisika. Guru pun menyadari bahwa pembelajaran fisika yang diajarkan secara teoretis saja akan membuat pembelajaran terasa membosankan, tidak menarik sehingga membuat siswa tidak semangat dalam mengikuti pelajaran.

Permasalahan tersebut perlu ditanggulangi dengan model dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penyajian materi yang menarik dan lebih dominan melibatkan siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran yang lebih mengedepankan aktivitas, dimana siswa dituntut memperoleh pengalaman secara langsung dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia nyata. Sebuah strategi yang lebih menyenangkan dan penyajian yang berbeda dari biasanya dapat membuat siswa lebih menarik dan berminat untuk mengikuti pelajaran fisika.

Membelajarkan fisika yang tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan eksperimen dimana siswa melakukan berbagai macam percobaan menuntut guru bidang studi fisika harus kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan alat-alat praktikum sehingga siswa tidak hanya baik dalam segi kognitif tetapi juga baik pada keterampilan psikomotorik. Di SMK Negeri 1 Bakauheni ketersediaan alat-alat praktikum jumlahnya belum sesuai dengan banyaknya siswa, sehingga kegiatan praktikum belum dapat dilakukan dengan efektif. Akibatnya, siswa sulit menangkap dan memahami suatu konsep karena pembelajaran yang di sampaikan guru menggunakan metode ceramah dan bersifat khayalan. Siswa diajak mengkhayalkan suatu peristiwa lalu menerapkan pada sebuah konsep, sehingga banyak siswa yang sulit memahami dan menguasai materi.

Berdasarkan identifikasi masalah, guru dituntut agar kreatif dalam memilih model pembelajaran dan strategi belajar yang sesuai, serta kreatif dalam membuat media pembelajaran untuk menjelaskan teori dan konsep yang terkadang abstrak agar tervisualisasi, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran fisika, selain tertarik untuk mengikuti siswa juga mudah untuk memahami dan menguasai materi. Media pembelajaran yang dipersiapkan dan dibuat oleh guru sendiri merupakan hal yang mutlak dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penggunaan media pembelajaran dan metode Pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan media ICT menggunakan program Macromedia Flash yang diintegrasikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif . Dengan menggunakan media ini siswa mendapatkan kemudahan dalam memahami materi yang diberikan karena di samping mendengar juga melihat animasinya secara langsung. Dengan metode ini pula, siswa lebih mudah memahami, menguasai materi dan lebih interaktif terhadap pelajaran yang diberikan dan tidak hanya sekedar diam duduk mendengar guru berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti telah melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat, Aktivitas dan Penguasaan Materi Pembelajaran Fisika Dengan Media Berbasis ICT dan di Integrasikan Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah meningkatkan minat belajar fisika siswa pada materi Perubahan Wujud Zat dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media pembelajaran berbasis ICT?
2. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Perubahan Wujud Zat dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media pembelajaran berbasis ICT?
3. Bagaimanakah meningkatkan penguasaan materi fisika siswa pada materi Perubahan Wujud Zat dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media pembelajaran berbasis ICT?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan cara meningkatkan minat belajar fisika siswa pada materi perubahan wujud zat dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
2. Mendeskripsikan cara meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi perubahan wujud zat dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
3. Mendeskripsikan cara meningkatkan penguasaan materi fisika siswa pada materi perubahan wujud zat dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa adalah meningkatkan minat, aktivitas dan penguasaan materi dalam mata pelajaran fisika dan menumbuhkan rasa percaya diri serta keterampilan berkonsentrasi dengan baik.
2. Memberi informasi kepada penyelenggara pendidikan tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran Animasi Flash Fisika dan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana siswa membentuk kelompok kecil yang heterogen, saling berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan materi yang telah diberikan oleh guru.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sebanyak mungkin melalui kegiatan kelompok yang heterogen. Tahap-tahap dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu presentasi kelas, belajar kelompok, kuis/tes, poin penghargaan individu dan penghargaan kelompok.
3. Membelajarkan fisika yang tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan eksperimen memerlukan alat-alat praktikum sebagai penunjang kegiatan belajar. Media pembelajaran berbasis ICT menggunakan program *Macromedia Flash* dapat digunakan sebagai media alternatif dalam kegiatan praktikum dalam proses pembelajaran fisika.

4. Minat belajar adalah dorongan keinginan dalam diri siswa untuk belajar yang dipengaruhi oleh keadaan di sekitarnya dengan ranah afektif yang berisi rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Indikator minat yang diamati adalah perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu dan usaha yang dilakukan dalam suatu pembelajaran.
5. Aktivitas belajar siswa, yang meliputi: *Visual activities, oral activities, writing activities*, dan *motor activities*.
6. Penguasaan materi fisika siswa pada materi pokok dalam penelitian ini adalah kalor dan perubahan wujud zat.